

MENGGUNAKAN METODE TOPSIS

¹*Luqman Hakim Pamungkas (13 1065 1156)*

²*Victor Wahanggara, S.Kom, M.Kom*

³*Hardian Oktavianto, S.Si, M.Kom*

Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jember

Email : luqmankimpang@gmail.com

ABSTRAK

Untuk meningkatkan kualitas kinerja bidan di puskesmas lumajang perlu dilakukan penelitian kinerja secara periodik agar lebih memotivasi para bidan untuk lebih semangat dalam meningkatkan dedikasi kerjanya.

Metode Topsis diterapkan untuk pendukung keputusan yang akan diambil berdasarkan pada hasil ujian tenaga kesehatan puskesmas, Topsis merupakan Metode yang menggunakan prinsip bahwa alternatif yang terpilih harus mempunyai jarak terdekat dari solusi ideal positif dan terjauh dari solusi ideal negative.

Dari hasil perhitungan Metode Topsis dapat menjadi masukan bagi dinas kesehatan dalam menentukan bidan teladan serta data yang diperoleh nantinya menjadi data yang objektif.

Kata kunci : Topsis, Bidan Teladan, Kabupaten Lumajang

SISTEM PENDUKUNG KEPETUSAN PEMILIHAN BIDAN TELADAN MENGUNAKAN METODE TOPSIS

¹*Luqman Hakim Pamungkas (13 1065 1156)*

²*Victor Wahanggara, S.Kom, M.Kom*

³*Hardian Oktavianto, S.Si, M.Kom*

*Department of Informatics Engineering Faculty of Engineering University
of*

Muhammadiyah Jember

Email : luqmankimpang@gmail.com

ABSTRACT

To improve the quality of midwife's performance in puskesmas lumajang, it is necessary to conduct periodic performance research to motivate midwives to be more motivated in improving their performance dedication. The Topsis method is applied to decision support to be taken based on the results of the health personnel examination of the puskesmas, Topsis is a Method that uses the principle that the chosen alternative must have the closest distance from the ideal ideal solution and furthest from the ideal ideal solution. From the calculation of Topsis Method can be an input for the health service in determining the exemplary midwife and the data obtained later become objective data.

Keywords: Topsis, Midwife, Lumajang